



HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN KEBAHAGIAAN PADA USIA DEWASA AWAL

Vina Rizqi Fitriah

Fakultas Psikologi
Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Vina Rizqi Fitriah
Tempat, tanggal lahir : Pasuruan, 31 Juli 1994
Alamat : Podokaton, RT 003 RW 011,
Bayeman, Gondangwetan,
Pasuruan
Alamat Surel : vinarizqi@gmail.com



B. RIWAYAT PENDIDIKAN

2016 - Sekarang	Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
2012 - 2015	Universitas Indonesia
2009 - 2012	MAN Tambakberas Jombang

C. RIWAYAT PEKERJAAN

2016-2018	Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Al-Hikmah, Surabaya Pusat pelayanan psikologi Al-Hikmah (P3H)
-----------	---



LATAR BELAKANG...

Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 59 Tahun 2017 yang fokus pada SDM sebagai titik sentral pembangunan

Konferensi (PBB) 2012 merumuskan bahwa kebahagiaan memegang peran penting dalam pembangunan suatu bangsa

IPM/HDI Indonesia 2018 pada posisi 111 dari 189 negara

World happiness report 2020 Indonesia berada pada peringkat 84 dari 153 negara

...LATAR BELAKANG

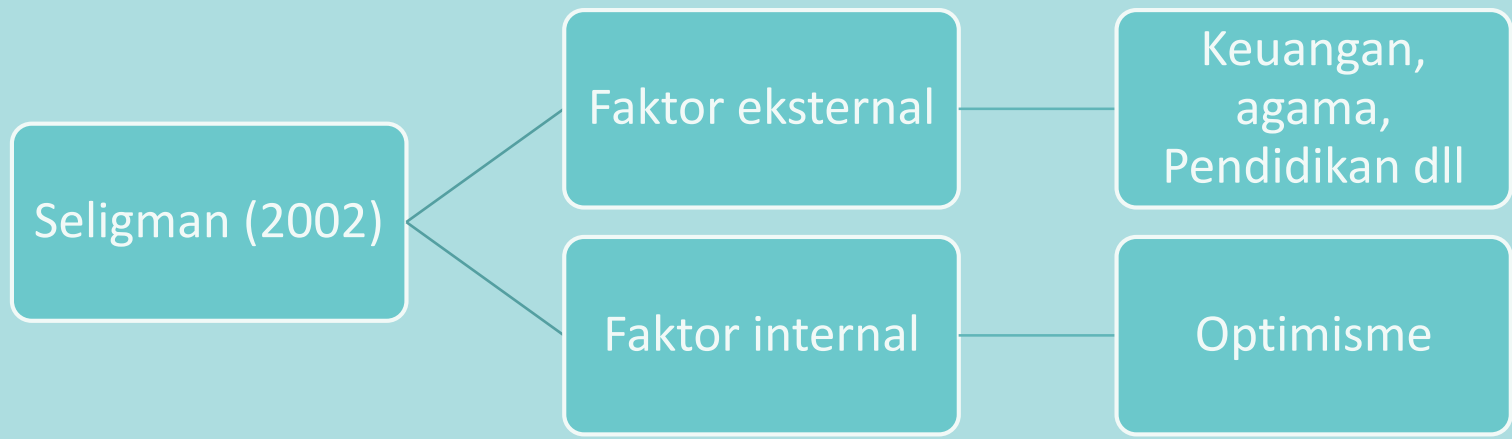
Survei pengukuran tingkat kebahagiaan (SPTK) tahun 2017 oleh BPS. SPTK berdasarkan determinan diantaranya determinan usia

Usia 25-40 tahun merupakan kluster kedua dalam determinan kelompok usia

Sedangkan menurut BPS usia ini termasuk dalam usia produktif (15-64). Persentase usia ini sebanyak 68,75% dari total penduduk Indonesia

Indeks kebahagiaan pada usia 25-40 tahun berada di bawah rata-rata nasional (70,69) yakni pada angka 69,81

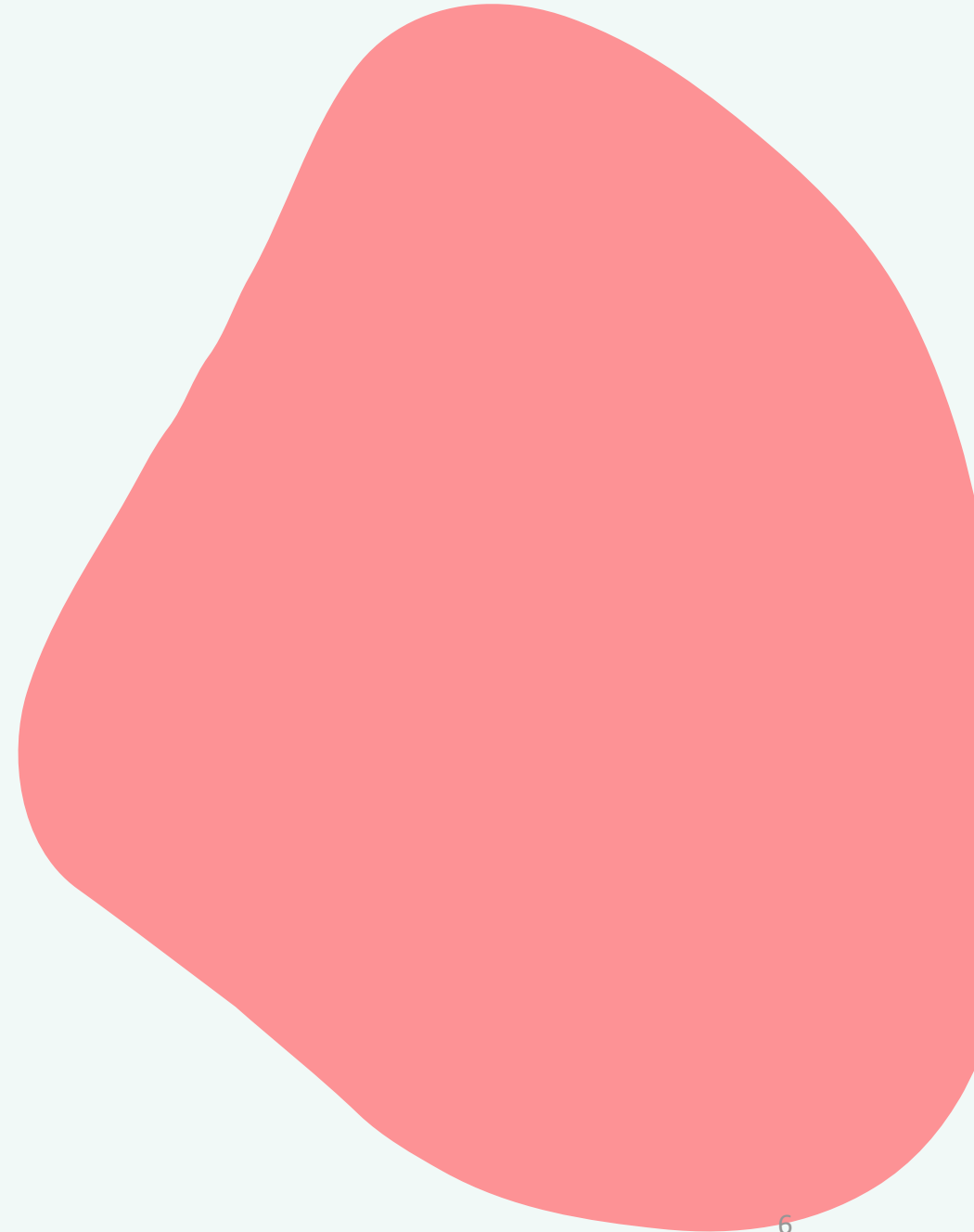
Hurlock (1980) usia dewasa awal: usia dengan banyak tugas pengaturan, upaya menemukan pasangan, peran dalam keluarga dan menjadi orang tua, serta tantangan dalam mencari pekerjaan maupun mencoba keterampilan baru.





TUJUAN PENELITIAN

1. Mendiskripsikan hubungan antara optimisme dengan kebahagiaan pada usia dewasa awal
2. Menguji hubungan antara optimisme dengan kebahagiaan pada usia dewasa awal



METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Partisipan

- Populasi: individu usia dewasa awal di Indonesia 185,34 juta jiwa.
- Partisipan: teknik *probability sampling*; *cluster sampling* yang berasal dari Jawa Barat, Jawa Tengah, serta Jawa yang berjumlah 272 orang.

Desain Penelitian

- Penelitian kuantitatif
- Penelitian korelasional

Instrumen Pengumpulan Data

- Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan angket atau kuesioner baik secara daring maupun luring

UJI PRASYARAT DAN ANALISIS DATA

- Uji Normalitas Sebaran

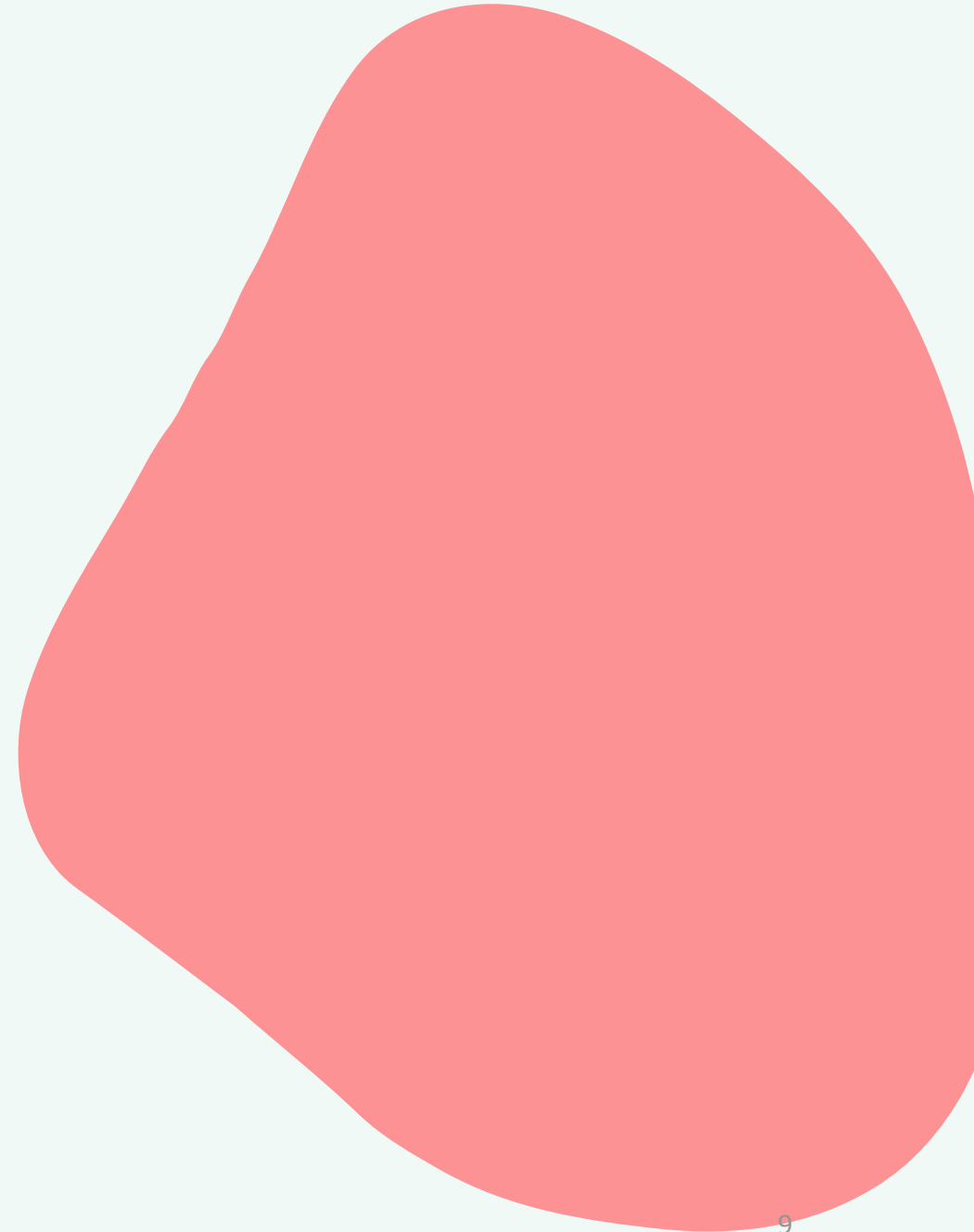
	Statistic	df	Sig	Keterangan
Kebahagiaan	0,051	272	0,089	Normal

- Uji Linieritas

Variabel	F	Sig	Keterangan
Kebahagiaan - Optimisme	1,056	0,375	Linier



Analisis data yang digunakan adalah uji korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil analisis data diperoleh korelasi *Pearson Product Moment* sebesar 0,854 dengan taraf signifikansi $p=0,000$ ($p<0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka dalam penelitian ini terdapat korelasi antara variabel optimisme dengan kebahagiaan, sedangkan tanda positif bermakna adanya hubungan searah antara optimisme dengan kebahagiaan. Semakin tinggi optimisme seseorang maka kebahagiaannya juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya semakin rendah optimisme seseorang maka kebahagiaannya juga semakin rendah.



SARAN

Bagi Peneliti Selanjutnya

- Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan topik penelitian ini. Pengembangan atau keberlanjutan tersebut dapat berupa penelitian eksperimen maupun studi kasus yang lebih mendalam. Peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang variabel lain yang berhubungan dengan variabel kebahagiaan seperti: variabel kreativitas, minat, motivasi, maupun variabel lainnya

Bagi Subjek Penelitian

- Saran agar individu dewasa awal memiliki optimisme: rancanglah cita-cita yang diimpikan dalam hidup, harus selalu semangat dalam menjalani kehidupan, apabila memiliki cita-cita yakinlah dan buktikan bahwa cita-cita tersebut pasti akan tercapai, kelola emosi dengan baik dalam kondisi apapun, ketika melakukan suatu tindakan jangan gegabah, membangun relasi yang baik dengan orang lain, jangan mudah menyerah ketika gagal, cobalah hal tersebut berulang kali, belajar dari kesalahan dan terus berusaha.



Terima Kasih 😊

Vina Rizqi Fitriah